

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
PROFITABILITAS, DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2016-2019**

RINGKASAN SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

IFTITA RUSDIANA FIRAHMATIKA

(3119 31130)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

IFTITA RUSDIANA FIRAHMATIKA

No Induk Mahasiswa: 311931130

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 4 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Penguji

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak., CA.

Deden Iwan Kusuma., Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 4 Juni 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Iftita Rusdiana Firahtatika

NIM : 3119 31130

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019” adalah benar hasil karya saya sendiri yang telah diajukan untuk diuji pada tanggal 4 Juni 2021 dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks skripsi Program Reguler S1 Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta. Semua sumber data dan informasi yang diperoleh telah dinyatakan dengan jelas dan benar adanya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Juni 2021

Iftita Rusdiana Firahtatika

NIM. 3119 31130

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS, DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

Iftita Rusdiana Firahmatika
3119 31130

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan harga saham terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap semoga dapat bermanfaat untuk perusahaan dikarenakan telah menunjukkan kemampuan kinerja terbaiknya agar terus bisa melakukan evaluasi. Populasi pada penelitian ini yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 sebanyak 178 perusahaan, sedangkan sampel yang diperoleh setelah melakukan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2016 hingga 2019, memiliki data lengkap untuk melakukan penelitian ini, dan menggunakan mata uang rupiah, sehingga didapatkan 52 perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dengan SPSS maka didapatkan hasil bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung -3.207 dan nilai sig sebesar 0.002, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan perolehan nilai t hitung sebesar 1.982 serta nilai sig sebesar 0.050, dan harga saham berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan perolehan nilai t hitung sebesar 12.395 serta nilai sig sebesar 0.000.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Harga Saham, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Tujuan jangka panjang dan jangka pendek dimiliki perusahaan secara umum. Tujuan jangka pendek berorientasi pada *profit* yang maksimum dan tujuan jangka panjang berupa kelangsungan hidup perusahaan dan nilai perusahaan. Tujuan dari perusahaan melakukan *go public* melalui pasar saham dengan pengoptimalan harga saham ialah untuk mewujudkan nilai perusahaan yang tinggi (Sudana, 2011). Pada penelitian ini *firm value* diukur memakai *Tobin's Q Ratio*. Nilai perusahaan adalah wujud tanggapan investor kepada perusahaan yang kemudian dikaitkan dengan harga sahamnya. Tinggi dan baiknya *firm value* menjadi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keinginan pemegang saham (*stakeholders*), karena peningkatan nilai perusahaan merujuk pada tingkat makmurnya para pemegang sahamnya (*stakeholders*) (Hermastuti, 2014). Karena nilai perusahaan digunakan sebagai indikator kemakmuran pemegang sahamnya, sebab itu perusahaan harus menunjukkan kinerja terbaiknya agar dapat menarik calon investor baru, sedangkan untuk memaksimalkan laba (*profit*), perusahaan harus memfokuskan kinerja operasinya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan masyarakat, sehingga dapat menimbulkan kewajiban perusahaan dalam bentuk sosial maupun lingkungan yang diwujudkan dengan dibentuknya tanggung jawab sosial perusahaan.

Hubungan erat antara profitabilitas dan harga saham, apabila profitabilitas menunjukkan peningkatan maka harga saham pun akan melonjak. Kinerja perusahaan dapat mempengaruhi harga saham yang ditunjukkan dengan profitabilitas perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menunjukkan *progress* yang meningkat maka akan berpengaruh juga terhadap melonjaknya harga saham, begitupun sebaliknya (Sri Artatik, 2007). *ROA* disajikan dalam bentuk persentase, yang apabila semakin tinggi persentasenya, maka itu juga menunjukkan keefisienan manajemen perusahaan dalam mengolah aset agar dapat menghasilkan laba (*profit*). Investor serta calon investor dapat memanfaatkan informasi mengenai rasio profitabilitas sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

TINJAUAN TEORI

Teori Legitimasi

Teori legitimasi pertama kali dicetuskan tahun 1975 oleh Dowling dan Pfeffer yang mengatakan bahwasannya teori legitimasi memberikan representasi mengenai adanya perbedaan diantara nilai yang diikuti perusahaan dengan masyarakat. Di dalam teori legitimasi dijelaskan bahwa secara berkelanjutan perusahaan berusaha untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai batasan serta norma masyarakat agar usaha perusahaan tersebut dapat diterima pihak luar perusahaan (Deegan, 2012) dalam Febrina dan Suaryana (2011). Perusahaan akan mendapatkan legitimasinya apabila kinerja operasinya sejalan dengan keinginan masyarakat, jika kinerja operasi perusahaan tidak satu arah dengan keinginan masyarakat, maka perusahaan legitimasi yang didapatkan perusahaan akan hilang dan itu dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan.

Teori Stakeholder

Tahun 1984 pertama kali teori *stakeholder* dicetuskan oleh R. Edward Freeman dengan mengatakan bahwa teori *stakeholder*, yaitu: sebuah teori mengenai organisasional manajemen dan etika bisnis yang mengatur organisasi dengan moral dan nilai. Teori *Stakeholder* atau teori pihak yang berkepentingan yakni teori tentang kebijakan dan pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan yang berkaitan dengan *stakeholder*, nilai, aturan hukum yang wajib dipenuhi, penilaian masyarakat, dan keterikatan perusahaan memiliki kontribusi untuk pembangunan secara berkelanjutan (Freeman, 2004). Perusahaan bukan hanya suatu satuan kerja yang kinerja operasinya untuk kepentingan sendiri namun juga memenuhi keinginan *stakeholdernya* adalah teori pihak berkepentingan (Ghozali dan Chariri,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2007). Dengan begitu dukungan yang *stakeholder* berikan akan sangat mempengaruhi eksistensi suatu perusahaan

Teori Sinyal

Spence pertama kali mencetuskan teori sinyal tahun 1973, teori ini menyatakan bahwa sebuah petunjuk dari pengirim dengan membagikan informasi yang sesuai, sehingga dapat dimanfaatkan dan dipahami oleh penerima lalu penerima informasi tersebut akan menyelaraskan perilakunya sesuai apa yang dipahaminya berkenaan dengan isyarat tersebut. Fokus teori sinyal ada pada pentingnya informasi yang dibagikan suatu entitas berkenaan dengan keputusan untuk berinvestasi oleh pihak eksternal. Informasi menjadi unsur penting yang digunakan oleh investor maupun pelaku bisnis karena informasi merupakan suatu gambaran atau keterangan keadaan perusahaan di masa lalu, masa kini, atau masa depan.

Sinyal, yaitu: sebuah langkah yang dilakukan oleh entitas untuk bisa memberikan pertanda kepada penyandang dana maupun pelaku bisnis mengenai bagaimana pandangan manajemen terhadap peluang perusahaan. Ada berbagai bentuk isyarat yakni berupa informasi yang berisikan penyajian keterangan, gambaran, tulisan di masa lalu, masa kini serta masa mendatang bagi keberlangsungan hidup suatu entitas. Pengambilan keputusan penting untuk berinvestasi bergantung pada informasi yang dibagikan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

Corporate Social Responsibility

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), definisi dari tanggung jawab sosial sebuah entitas perusahaan, yaitu: keterikatan perusahaan yang berpartisipasi untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan menggunakan cara yang berguna dan menguntungkan untuk perusahaan sendiri ataupun bagi pembangunan, perihal ini dapat ditempuh dengan cara bekerjasama bersama karyawan, perwakilan dari perusahaan, keluarga dari para pemilik perusahaan, komunitas sekitar perusahaan, dan masyarakat umum untuk bisa meningkatkan kualitas hidup. Antara pemerintahan, lembaga sumberdaya masyarakat juga komunitas lokal memiliki tanggung jawab kemitraan merupakan konsep dari CSR. Kemitraan tidak bersifat pasif dan statis melainkan aktif dan terus berkembang. Tanggung jawab kemitraan ini ditanggung bersama secara sosial antara *stakeholders*.

Profitabilitas

Parameter kinerja suatu manajemen untuk mengendalikan aset entitas perusahaan yang dibuktikan dengan *profit* yang dihasilkan adalah profitabilitas. Penjualan dan investasi merupakan sumber laba suatu perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Rasio ini mempunyai manfaat yang banyak karena tidak hanya spesifik pada pihak *internal* seperti pemilik atau manajemen perusahaan saja, namun juga pihak *eksternal*, terpenting pihak yang mempunyai korelasi maupun kepentingan dengan entitas tersebut. Rasio profitabilitas memiliki tujuan serta faedah untuk perusahaan atau untuk pihak *eksternal* perusahaan, yaitu: dapat digunakan untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghitung laba yang didapatkan suatu perusahaan dalam satu tahun operasi, dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana posisi laba sebuah perusahaan pada periode sebelum dengan laba saat ini, dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan laba perusahaan dari masa ke masa, dapat digunakan untuk menaksir besaran *earning after tax* dengan modal sendiri, dapat digunakan untuk memperkirakan seberapa besar produktifnya seluruh dana suatu perusahaan yang digunakan dalam bentuk modal pinjaman ataupun bentuk modal sendiri (Kasmir, 2008).

Pemanfaatan rasio profitabilitas bisa dilaksanakan dengan membandingkan beragam unsur yang terdapat dalam *financial statement*, terpenting yakni laporan neraca serta laporan laba (rugi). Penilaian ini bisa digunakan untuk beberapa periode dengan tujuan dapat melihat kronologi posisi keuangan pada sebuah perusahaan apakah terjadi kenaikan atau bahkan terjadi penurunan dalam rentang periode tertentu, sekaligus dapat digunakan menjadi bahan evaluasi mengenai kinerja manajemen, sehingga penyebab dari perubahan keadaan keuangan perusahaan tersebut dapat diketahui. Apabila ragam rasio yang dipergunakan semakin lengkap maka hasil yang dicapai semakin sempurna, sehingga secara sempurna dapat mengetahui posisi serta kondisi tingkat profitabilitas perusahaan.

Harga Saham

Selain berorientasi pada laba ataupun keuntungan, keputusan sebuah perusahaan untuk *Go Public* bermaksud untuk memajukan tingkat kesejahteraan *stockholder* perusahaannya. Investor beranggapan bahwa keberhasilan kinerja perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya diwujudkan dengan harga sahamnya (Pakpahan, 2010). Kinerja keuangan suatu *corporate* merupakan satu hal yang bisa mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut yang ditunjukkan dengan rasio keuangan perusahaan. Rasio laba atau profitabilitas merupakan rasio yang paling sering investor gunakan untuk memperhitungkan seberapa besar investasi yang akan ditanamkan.

Cerminan aset suatu perusahaan dapat dilihat melalui nilai surat sahamnya, yang mana naik turunnya dipengaruhi oleh kekuatan *demand* serta *supply* yang ada di pasar jual beli saham atau disebut juga pasar saham adalah harga saham. Bagi entitas perusahaan harga saham memiliki nilai penting, tingginya harga saham akan menjadi harapan perusahaan untuk mendapat tambahan modal dari penyandang dana. Kesimpulan menurut investor, yaitu: perusahaan akan dinilai memiliki kinerja yang baik apabila harga saham suatu perusahaan terus mengalami peningkatan, (Mohammad Samsul, 2006)

Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai target untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Jika perusahaan punya nilai yang relatif tinggi, itu berarti mencerminkan peningkatan kemakmuran *stockholder*. Sangat fundamental untuk sebuah entitas perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan dikarenakan maksimumnya nilai perusahaan merupakan cerminan peningkatan kemakmuran *stockholder* yang mana itu merupakan poin utama (Soliha dan Taswan, 2002). Dengan peningkatan nilai perusahaan, maka penyandang dana akan memberikan rasa percayanya terhadap sebuah perusahaan apabila dinilai kinerjanya baik untuk saat ini juga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk masa depan. Harga saham digambarkan dari nilai perusahaannya. Harga saham terwujud dari transaksi diantara pembeli dan penjual di bursa saham adalah nilai pasar sebuah perusahaan, dikarenakan harga pasar saham dirasa menjadi sebuah gambaran nilai aset perusahaan yang sebenarnya. Nilai perusahaan bisa dikatakan baik jika harga sahamnya konstan serta terus meningkat dalam jangka panjang (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Tobin's Q ratio yang penulis gunakan untuk menilai nilai perusahaan. *Tobin's Q ratio* mengandung elemen utang serta modal sebuah entitas perusahaan oleh sebab itu *Tobin's Q ratio* dinilai bisa memberi informasi yang paling baik (Permanasari, 2010). Jika didapatkan nilai tinggi pada *Tobin's Q ratio*, itu berarti menandakan pula tingginya nilai pasar perusahaan tersebut. Hal ini mencerminkan sebuah perusahaan memiliki progress baik.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan *CSR* maka penjualan dan *market share* perusahaan dapat meningkat. Namun dengan *CSR* pula juga dapat meningkatkan nilai baik ataupun kesan baik sebuah perusahaan yang akan membuat kinerja manajemen semakin baik, serta meningkatkan daya tarik perusahaan dimata investor untuk berinvestasi.

H1: *CSR* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Sebuah kemampuan suatu entitas bisa mendapat keuntungan atau *profit*, yaitu: profitabilitas. Tingginya *profit* yang diperoleh perusahaan akan memberikan sinyal untuk penyandang dana melakukan investasi ataupun menanamkan modalnya pada entitas tersebut. Dengan tingginya nilai profitabilitas maka penyandang dana akan terdorong untuk memiliki saham pada entitas tersebut, sehingga akan menimbulkan peningkatan jumlah permintaan saham dan dengan melonjaknya nilai harga saham itu pula membuat nilai perusahaan pun meningkat.

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Sebuah harga yang terbentuk di pasar saham antara penjual dan pembeli berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran adalah harga saham. Apabila jumlah permintaan berlebih maka terjadi peningkatan harga saham jika jumlah penawaran yang berlebih maka terjadi penurunan harga saham menurun (Sartono, 2008). Harga saham yang diamati oleh investor untuk berinvestasi adalah harga yang ada pada saat penutupan pasar saham. Nilai perusahaan, yaitu: nilai yang dengan sukarela dibayar oleh seorang penyandang dana untuk suatu entitas. Dengan tingginya harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah fundamental untuk suatu entitas, karena nilai perusahaan yang maksimal akan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang sahamnya (Ika dan Shidiq, 2013).

H3: Harga saham berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Untuk populasi, penulis menjadikan perusahaan sektor manufaktur yang *listed* di BEI periode 2016-2019. Untuk menyeleksi sampel penulis memakai metode *purposive sampling* yakni sebuah teknik untuk mengambil *sample* berdasarkan kategori (Sugiyono, 2008). Kategori yang dimaksud:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Membuat serta menerbitkan *annual report* periode 2016-2019.
3. Mempunyai data sesuai serta lengkap yang dapat digunakan untuk menghitung seluruh variabel yang telah ditentukan.
4. Mata uang rupiah indonesia yang digunakan dalam membuat dan menerbitkan *annual report*.

Data Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian penulis memperoleh data sekunder melalui cara membuka *website* perusahaan, *website* www.idx.co.id, artikel, jurnal pada penelitian serta dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Variabel Independen

Sebuah variabel yang menjadi penyebab ataupun yang memberikan pengaruh variabel terikat (Umar, 2003). Variabel yang penulis gunakan, yaitu:

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial dapat diwujudkan melalui tindakan nyata. Untuk dapat menghitung *CSR*, penulis menggunakan biaya kemitraan (*CSR* Ekonomi) dan biaya kesejahteraan karyawan (*CSR* Sosial). Biaya kemitraan dapat diperoleh dari 4% dikalikan dengan laba bersih perusahaan pada tahun sebelumnya (Oktavia, Zarah, dan Aryo) dan biaya kesejahteraan karyawan bisa didapatkan dari laporan keuangan publikasian perusahaan di dalam *annual report* (Hadi, 2011), sehingga dapat dihitung dengan rumus:

$$CSR = (4\% \times \text{Laba bersih tahun sebelumnya}) + \text{Biaya kesejahteraan karyawan}$$

Profitabilitas

Menurut Pirmatua Sirait (2017) Profitabilitas yakni kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola aset yang dimilikinya agar menghasilkan sebuah keuntungan. Banyak cara untuk menghitung profitabilitas, namun penulis memakai *return on assets*. *ROA* bisa diperoleh dengan:

$$ROA = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Harga Saham

Harga yang ada karena adanya *demand* serta *supply* di pasar jual beli saham (Jogiyanto, 2008). Penulis mendapatkan harga saham dan lembar saham beredar pada laporan tahunan yang diterbitkan.

Variabel Dependen

Suatu variabel yang mendapat pengaruh dikarenakan adanya variabel independen (Sugiyono, 2004). *Dependent variable* (Y) penelitian yakni nilai perusahaan. Untuk mendapatkan nilai perusahaan, penulis memakai *Tobin's Q Ratio*, rumusnya yakni:

$$Q = \frac{EMV+D}{EBV+D}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan
Equity Market Value = Nilai pasar ekuitas
Equity Book Value = Nilai buku total ekuitas
D = Total Utang

EMV didapat dengan proses mengalikan harga saham penutupan dengan beredarnya jumlah saham. Untuk menghitung EMV dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$EMV = \text{Harga Saham Closing} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

EBV dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan pengurangan total aset tersebut dengan total kewajibannya. Rumus untuk menghitung EBV yakni:

$$EBV = \text{Total Aset} - \text{Total Kewajiban}$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab empat ini penulis akan menguraikan analisa data dalam penelitian. Penelitian ini hanya memiliki satu variabel dependen serta tiga variabel independen. Perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI hingga tahun 2019 digunakan sebagai populasi adalah 178 perusahaan. Setelah menggunakan metode *purposive sampling* untuk menyeleksi sampel dengan kurang lebih terdapat empat buah kriteria maka ditemukan hasil 52 sampel perusahaan. Prosedur pengambilan *sample* yakni:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel
Prosedur Penarikan Sampel

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)		178
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan annual report 2016-2019 secara berturut-turut	80	
3	Perusahaan manufaktur yang tidak memakai mata rupiah untuk menerbitkan annual report	15	
4	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap dari tahun 2016-2019	31	
	Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak memenuhi kriteria		126
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk sampel		52
	Sampel yang digunakan periode 2016-2019		208
	Data <i>outlier</i>		76
	Sampel yang digunakan setelah <i>outlier</i>		132

Analisis Statistika Desriptif

Tabel
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	132	138431	25431393	5629083.86	5788823.761
Profitabilitas	132	-17.61	23.00	3.9360	5.78526
Harga Saham	132	84	3800	678.13	649.814
Nilai Perusahaan	132	.32	7.69	1.2841	1.11596
Valid N (listwise)	132				

Berdasarkan hasil dari uji statistik deskriptif yang digambarkan dengan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility*

Hasil setelah dilakukan pengujian uji statistik deskriptif dari 132 data mendapatkan nilai maksimum *CSR* sebesar 25.431.393, sedangkan nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

minimumnya 138.431. Untuk nilai *mean* diperoleh 5.629.083,86 serta nilai standar deviasi 5.788.823,761

2. Profitabilitas

Hasil setelah dilakukan pengujian uji statistik deskriptif dari 132 data mendapatkan nilai *minimum* profitabilitas sebesar -17,61 serta nilai maksimumnya 23,00. Kemudian nilai *mean* yang diperoleh 3,9360, sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 5,78526.

3. Harga Saham

Hasil setelah dilakukan pengujian uji statistik deskriptif dari 132 data mendapatkan nilai *mean* harga saham sebesar 678.13 dan nilai standar deviasi 649.814, sedangkan nilai maksimum serta *minimum* yang diperoleh, yaitu: 3800 dan 84.

4. Nilai Perusahaan

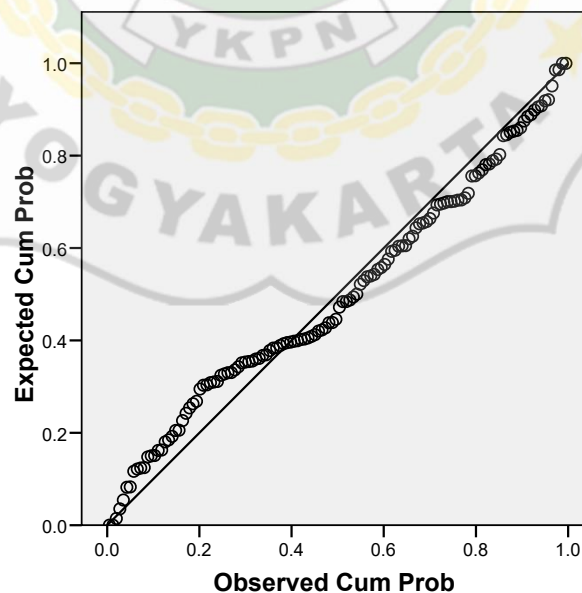
Hasil setelah dilakukan pengujian uji statistik deskriptif dari 132 data mendapatkan nilai *mean* nilai perusahaan sebesar 1.2841 serta nilai standar deviasi 1.11596. Selanjutnya dapat diketahui nilai maksimum sebesar 7.69, kemudian nilai *minimum* yang diperoleh, yaitu: 0.32

Uji Normalitas

Gambar
Hasil Uji Normalitas: *Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Melihat dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan maka dengan *probability plot* tersebut dapat terlihat sebaran titik-titik data mendekati pada garis diagonal. Hal tersebut menandakan bahwa data uji berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel
Hasil Uji Normalitas: *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71253582
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.070
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172

Dari penyajian tabel 4.3 dapat diketahui hasil nilai signifikansi uji normalitas dengan menggunakan uji nonparametrik *kolmogorov-smirnov* tersebut 0.172 yang mana hasil tersebut lebih besar nilainya dari 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya data sampel yang diuji tersebut berdistribusi normal (Alghifari dan Subiyakto,2011).

Uji Multikolinieritas

Tabel
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.485	.101		4.813	.000		
	Corporate Social Responsibility	-.004	.001	-.201	-3.207	.002	.808	1.237
	Profitabilitas	.022	.011	.116	1.982	.050	.927	1.079
	Harga Saham	.001	.000	.798	12.395	.000	.769	1.300

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dengan tabel 4.4 tersebut dapat diketahui nilai *VIF* pada ketiga variabel tersebut di bawah atau kurang dari 10 dan nilai *tolerance* dari ketiga variabel menunjukkan angka di atas 0.10. Pada variabel *corporate social responsibility* nilai *VIF* sebesar 1.237 serta nilai *tolerance* sebesar 0.808. Kemudian variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.927 serta nilai *VIF* 1.079, sedangkan variabel harga saham nilai *VIF* dan *tolerance* masing-masing sebesar 1.300 dan 0.769. Dari hasil uji yang telah dilaksanakan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terdapat korelasi atau model regresi bebas dari multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Tabel
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720(a)	.519	.507	.61693	1.843

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari penyajian data hasil dari uji autokorelasi dalam tabel 4.5 di atas tersebut dapat diketahui bahwa nilai *durbin-watson* sebesar 1.843. Nilai tersebut lebih besar atau lebih dari nilai *dU* (batas atas) yakni 1.762 serta kurang dari $4-dU$ sebesar 2.238. Dengan hasil yang didapat tersebut maka dapat memberikan kesimpulan bahwasanya data yang diuji atau model regresinya terbebas dari segala masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Corporate Social Responsibility	Profitabilitas	Harga Saham	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Corporate Social Responsibility	Correlation Coefficient	1.000	.229(**)	.518(**)	.061
		Sig. (2-tailed)	.	.008	.000	.489
		N	132	132	132	132
	Profitabilitas	Correlation Coefficient	.229(**)	1.000	.376(**)	-.066
		Sig. (2-tailed)	.008	.	.000	.454
		N	132	132	132	132
	Harga Saham	Correlation Coefficient	.518(**)	.376(**)	1.000	-.141
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.106
		N	132	132	132	132
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.061	-.066	-.141	1.000
		Sig. (2-tailed)	.489	.454	.106	.
		N	132	132	132	132

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji *rank spearman*. Model regresi bisa dikatakan baik serta terbebas dari masalah heteroskedastisitas jika memiliki nilai signifikansi yang didapatkan lebih dari 0.05. Hasil uji tersebut di atas dari ketiga variabelnya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dengan hasil tersebut dapat menyimpulkan jika model regresi dalam penelitian bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770(a)	.592	.583	.72084

Dapat dilihat dalam tabel 4.7 uji koefisien determinasi menghasilkan *adjusted R²* dengan nilai sebesar 0.583. Hal tersebut menyatakan variasi variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

independen dalam menjelaskan variabel dependennya sebesar 0.583 atau 58.3% serta sisanya sebesar (100%-58.3%), yaitu: 41.7% dijelaskan oleh variabel yang lain selain variabel yang dipakai pada penelitian ini. Macam-macam variabel lainnya antara lain struktur modal (Rizaldi, Mendra, dan Novitasari, 2019) serta *dividend payout ratio* (Widyanti, 2014).

Uji F (Simultan)

Tabel
Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.634	3	32.211	61.991	.000(a)
	Residual	66.510	128	.520		
	Total	163.143	131			

Tersaji pada tabel 4.8 uji f simultan terlihat nilai signifikansi 0.000 yang menandakan kurang dari 0.05. Selanjutnya, perolehan nilai f hitung tersebut pada tabel di atas sebesar 61.991 lebih besar dari nilai f kritis sebesar 2.68. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependennya secara simultan atau bersama-sama (Ghozali, 2011).

Uji T (Parsial)

Tabel
Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.485	.101		4.813	.000
	Corporate Social Responsibility	-.004	.001	-.201	-3.207	.002
	Profitabilitas	.022	.011	.116	1.982	.050
	Harga Saham	.001	.000	.798	12.395	.000

Dari tabel hasil uji t tersebut di atas diperoleh model regresi :

$$FV = -0.004 CSR + 0.022 \text{ Profitabilitas} + 0.001 \text{ Harga Saham} + e$$

Tabel merupakan hasil dari uji t parsial. Dalam tabel tersebut di atas tersaji nilai signifikansi dan juga nilai t hitung, sehingga dapat dijelaskan bahwa:

1. Pada hipotesis pertama mengatakan bahwa CSR dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t parsial CSR dengan tabel tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002 yang berarti nilai itu lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesisnya dapat diterima. Apabila dilihat hasilnya dengan membandingkan t kritis dengan t hitung, t kritis memiliki nilai sebesar 1.65685, sedangkan nilai t hitung sebesar -3.207, nilai t hitung lebih besar dari nilai t kritis maka dapat diterima hipotesis tersebut. Namun dikarenakan hasil nilai t hitung berpengaruh negatif, sedangkan hipotesis mengatakan berpengaruh positif, maka hipotesis pertama ditolak. Selanjutnya, nilai koefisien regresi variabel CSR, yaitu: -0.004, hal ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki arti apabila nilai *CSR* naik sebanyak 1% maka akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebanyak -0.004, begitu pun sebaliknya, apabila nilai *CSR* menurun sebanyak 1% maka hal tersebut akan menyebabkan kenaikan *CSR* sebanyak 0.004.

2. Hipotesis kedua mengatakan bahwasanya profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Setelah dilakukan uji *t* parsial memperoleh hasil nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0.05 yang mana nilai tersebut sama dengan nilai signifikansi 5% ataupun 0.05 maka hipotesis diterima. Selain itu, tercermin pula dari nilai *t* hitung serta *t* tabelnya. Apabila *t* hitung pada variabel profitabilitas sebesar 1.982 dibanding dengan nilai *t* kritis sebesar 1.65685, maka lebih besar nilai pada *t* hitung yang menandakan bahwa hipotesis kedua diterima, variabel profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Kemudian, nilai koefisien regresi variabel profitabilitas 0.022, nilai tersebut memiliki arti jika profitabilitas naik sebesar 1% maka hal tersebut akan berakibat pada menurunnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sebesar 0.022.
3. Hipotesis ketiga mengatakan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tergambar pada hasil uji *t* parsial di atas bahwa nilai signifikansi pada variabel harga saham sebesar 0.000 yang mana nilai itu lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05. Dengan hasil signifikansi tersebut mencerminkan bahwa variabel harga saham dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun ada pula cara lain, yakni dengan melakukan perbandingan terhadap nilai *t* hitung dengan *t* kritis. Nilai *t* hitung pada tabel di atas sebesar 12.395 sedangkan nilai *t* kritis sebesar 1.65685, maka dihasilkan lebih besar nilai *t* hitung daripada *t* kritisnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis ketiga diterima dan harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Berikutnya nilai koefisien regresi harga saham sebesar 0.001, nilai tersebut mengandung arti apabila harga saham naik sebanyak 1% maka hal tersebut akan berakibat pada menurunnya nilai perusahaan sebesar 0.001, sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan sebanyak 1% maka akan membuat nilai perusahaan meningkat sebanyak 0.001.

PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa *CSR* berpengaruh namun secara negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan *CSR* akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan. Dengan melakukan *CSR*, maka perusahaan akan memperoleh legitimasi dari masyarakat sekitar serta dukungan pihak yang berkepentingan dalam hal ini adalah *stakeholder* untuk keberlangsungan hidup jangka panjang perusahaan yang dicerminkan oleh nilai perusahaan, hal tersebut sesuai dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Dengan adanya informasi mengenai *CSR*, maka akan membuat sebuah perusahaan mendapatkan *support* atas keberpihakan *stakeholder* terhadap seluruh *decision* yang akan diambil dalam rangka untuk peningkatan nilai perusahaan. Selain hal itu, teori *stakeholder* yakni

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diwajibkannya perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai CSR sebagai bentuk dari rasa tanggung jawab sebuah perusahaan terhadap *stakeholder* yang terkena dampak dari keberadaan perusahaan (Chairiri dan Ghozali, 2007).

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Puspaningrum (2017) dan Yahdiyani & Suryono (2017) yang menolak hipotesis mengenai CSR mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini tidak selaras dengan hasil dari penelitian Zarliah & Salim (2014), Susanto & Ardini (2016), Rizaldi, Mendra & Novitasari (2019), Widyanti (2014), Aditya Satya Yudharma, Yeterina Widi Nugrahanti & Ari Budi Kristanto (2016) yang menerima hipotesis bahwa CSR dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel independen berupa variabel profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Terbukti dengan tingginya nilai profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi merupakan bagian cerminan dari nilai perusahaan yang baik. Perusahaan yang baik mempunyai tingkat kinerja yang tentunya bagus yang kemudian dibuktikan dengan perolehan besaran profitabilitas. Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan menarik penyandang dana untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang dipilih. Hal tersebut sesuai dengan pandangan teori sinyal, teori sinyal mengatakan bahwa suatu perusahaan akan memberi sinyal tanda kepada investor-investor melalui informasi-informasi perusahaan agar investor dapat mengambil keputusan terkait dengan penanaman modal pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian yang dapat mendukung dan selaras dengan hasil penelitian ini, yaitu: Zarliah dan Salim (2014), Susanto dan Ardini (2016) serta Rizaldi, Mendra, dan Novitasari (2019) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu: harga saham bisa mempengaruhi nilai perusahaan secara positif serta signifikan. Dengan tingginya harga saham akan memberi dampak yang positif dikalangan investor, karena dengan naiknya harga saham maka kinerja perusahaan juga digambarkan baik oleh nilai perusahaan. Informasi harga saham dapat memberikan sinyal ataupun tanda kepada investor untuk menanam modal di perusahaan tersebut. Harga saham sebagai wujud kemakmuran pemegang sahamnya, semakin meningkat harga sahamnya maka semakin makmur pemegang sahamnya. Kemakmuran pemegang saham sebagai indikasi bahwa nilai perusahaan sangatlah baik. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Denny Kurnia (2019).

PENUTUP

Kesimpulan

Dilakukannya penelitian berikut ini dengan tujuan untuk melakukan pengujian, menganalisis serta mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari *corporate social*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

responsibility, profitabilitas serta harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2019. Setelah pengujian dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *CSR* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan kualitas *CSR* setiap perusahaan berbeda-beda bergantung pada laba yang dihasilkan dan juga biaya kesejahteraan karyawan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, sehingga hal tersebut berpengaruh namun secara negatif terhadap nilai perusahaan. *CSR* bisa mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif karena sebagian besar dari perusahaan hanya berfokus kepada faktor-faktor keuangannya dan sedikit kurang memperhatikan faktor non-keuangan sebagai contoh yakni *CSR*, hal tersebut dapat terlihat melalui seberapa banyak biaya kesejahteraan karyawan dan biaya kemitraannya.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai variabel profitabilitas maka hal ini merujuk pada peningkatan nilai perusahaan dan hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.
3. Harga saham dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan semakin mahalnya harga saham mencerminkan nilai perusahaan tersebut akan meningkat. Dengan harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa kualitas kinerja perusahaan baik dan dipandang positif oleh investor.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian ini sebagai berikut:

1. Hanya menggunakan satu sektor perusahaan untuk pengujian, yaitu: perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga tidak mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia karena banyak juga perusahaan manufaktur yang tidak *go public* sehingga data tidak ada di BEI.
2. Dalam penelitian ini, sampel perusahaan terpilih akan dianalisis dan diuji hanya empat tahun yakni pada periode 2016 hingga 2019 saja.
3. Hanya menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen untuk melakukan analisis dan pengujian pengaruh yang diakibatkan dari *independent variable* terhadap *dependent variabelnya*.

Saran

Berdasar penelitian yang telah dilaksanakan tersebut, sehingga terdapat kurang lebih tiga saran untuk penelitian selanjutnya yakni:

1. Untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda sebagai contoh perusahaan perdagangan dan jasa, perusahaan pada bidang keuangan, perusahaan tambang ataupun perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi sehingga dapat mengetahui pengaruh *CSR*, profitabilitas serta harga saham terhadap nilai perusahaan.
2. Pada penelitian berikutnya diharap dapat menggunakan periode penelitian yang jauh lebih panjang serta banyak misalkan 6 tahun dimulai dari tahun 2015 hingga 2020 sehingga didapatkan hasil yang maksimal dan jauh lebih valid.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Dapat menambah variabel independen seperti *dividend payout ratio*, struktur modal maupun umur perusahaan untuk penelitian berikutnya, sehingga semakin banyak variasi variabel independen yang akan diketahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, Cinditya Marina Sutanto dan Lilis. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 5 No.7 Juli*, 1-17.
- Artati, Sri.2007. Pengaruh Earning Pershare dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Skripsi S-1: Universitas Negeri Semarang
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Tahunan 2016, 2017, 2018, dan 2019. (diakses melalui <http://idx.co.id>)
- Febrina, IGN Agung Suaryana. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia . *SNA XIV Banda Aceh* , 21-22 .
- Ghozali, A Chairiri dan Imam. (2007). *Teori Akuntansi* . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Profram SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harjito, Katiya Nahda dan D Agus. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi . *Siasat Bisnis Vol.15 No. 1 Januari*, 1-12.
- Hermastuti, C. P (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 3 No. 4*.
- Husnan, Suad. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* . Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Juliyanti, Mimelientesa Irman. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, dan Biaya Bina Lingkungan Terhadap ROA pada BUMN (Perseroan) yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 2 Juli*, 105-114.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kristanto, Aditya Satya Yudharma, Yeterina Widi Nugrahanti, dan Ari Budi. (2016). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan . *DeReMa Jurnal Manajemen Vol. 11 No. 2 September* , 171-190.
- Kurnia, Denny. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi Vol. 6 No. 2 Juli*, 178-187.
- Nikmah, Sri Ayem dan Jamimatun. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara Vol.1 No 2* , 138-149.
- Novitasari, I Putu Agus Rizaldi, Ni Putu Yuria Mendra, dan Luh Gde. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia . *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi Vol. 9 No. 2 September*, 112-121.
- Nur, Rika Amelia Septiana dan Emrinaldi. (2012). Pengaruh Impelementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan . *Pekbis Jurnal Vol.4 No.2* , 71-84.
- Pakpahan, Rosma. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ekonomi Keuangan Vol. 2 No. 2*.
- Pawestri, Untung Wahyudi dan Hartini Prasetyaning. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening . *Simposium Nasional Akuntansi IX* , 1-25.
- Permanasari, Wien Ika.2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Insitusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S-1: Universitas Diponegoro Semarang.
- Prakoso, Oktavia Dwi Lestari, Zarah Puspitaningtyas, dan Aryo. (2019). Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 2 No. 1* , 89-101.
- Priantinah, Reny Dyah Retno M dan Danies. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. *Jurnal Nominal Vol. 1 No. 1*, 84-101.
- Puspaningrum, Yustisia. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating . *Jurnal Profita Edisi 2*, 1-14.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Putri, Linzzy Pramita. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol.16 No. 02 Oktober*, 49-59.
- Rahardjo, Ika Fanindya Jusriani dan Shidiq Nur. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebojakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan . *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 2 No. 2*, 1-10.
- Rahayu, Hartini dan Dwi Hartini. (2018). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Media Riset & Manajemen, Vol. 18 No. 1 April*, 11-18.
- Saifi, Salsabila Sarafina dan Muhammad. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 50 No. 3 September* , 108-117.
- Salim, Jessica Zarlina dan Hasan. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Manajemen Vol. 11 No. 2 November* , 38-55.
- Samsul, Mohammad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* . Surabaya: Erlangga.
- Sartono, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta: BPFE.
- Septia, Ade Winda.2015. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investas, Keputusan Pendanaa, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufatur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S-1: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sirait, Pirmatua. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Siswantaya, Ance Cessilia Hutabarat dan I Gede. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. 1-13.
- Suarjaya, Dea Putri Ayu dan A. A Gede. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediaasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6 No. 2*, 1112-1138.
- Subiyakto, Algifari dan Haryono. (2011). *Praktikum Statistika Dengan MS Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, Kalvarina Sabatini dan I Made. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 14 No. 1 Januari* , 56-69.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sularto, Ardi Murdoko dan Lana. (2007). Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan . *Proceeding Pesat Vol. 2*.
- Supomo, Nur Indriantoro dan Bambang. (1999). *Metodologi Penelitian dan Bisnis* . Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Suryono, Azka Yahdiyani dan Bambang. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 6 No. 7 Juli*, 1-17.
- Sutjahyani, Yensi Febya Apriyani dan Dewi. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3 No. 1 April*, 69-78.
- Torong, Cecilia, Syahrul Rambe, dan M. Zainul Bahri. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. 1-22.
- Umar, Husein. (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 40 Tahun 2007. Tentang Perseroan Terbatas.
- Untung, Hendrik Budi. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Utomo, Lisa Lisnawati. (2000). Instrumen Derivatif: Pengenalan Dalam Strategi Manajemen Risiko Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 1*, 53-68.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Widyanti, Ratna Ayu. (2014). Pengaruh Profitabilitas Dividend Payout Ratio dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 2 No. 3 Juli*, 1048-1057.

Wijayanti, Anita Suwandani, Suhendro, dan Anita. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Tahun 2014-2015. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 18 No. 01 Juli*, 123-129.

Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

